



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>The Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>The Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>The Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>The Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>The Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | H. Andi Anzhar Cakra Wijaya |
| Name | : | |
| Alamat Kantor | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B |
| Address | : | Tanjung Bunga – Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Admiralty Residence Blok A No. 31 |
| Kartu identitas lain | : | Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT.001/RW.001 |
| Residential Address | : | Jakarta (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon | : | (0411) 8113456 |
| Telephone | : | |
| Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director |
| Title | : | |
| 2. Nama | : | Gan Song Pho |
| Name | : | |
| Alamat Kantor | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B |
| Address | : | Tanjung Bunga - Makassar |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : | Menara Matahari Lt. 22 Jl. Boulevard Palem |
| Kartu identitas lain | : | Raya No.7 Lippo Karawaci |
| Residential Address | : | Tangerang (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon | : | (0411) 8113456 |
| Telephone | : | |
| Jabatan | : | Direktur/Director |
| Title | : | |

Menyatakan bahwa:

hereby declare:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("The Company"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; |

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1 B, Tanjung Bunga - Makassar 90134, Sulawesi Selatan, Indonesia.
Telp. (62-411) 8113456 (Hunting); Fax. (62-411) 8113494; E-mail: tjbunga@indosat.net.id

- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

- b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement was made truthfully to the best of our knowledge and belief.

Makassar, 23 April 2021

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk



H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Gan Song Pho
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00399/2.1030/AU.1/03/1115-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 23 April 2021/April 23, 2021

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	18,531,856,933	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	4, 33	121,541,778	71,394,494	Trade Accounts Receivable - Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	6,358,845,211	7,333,468,409	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	365,776,685,152	346,303,035,413	Inventories
Uang Muka	7	70,965,009,118	83,676,646,092	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.c	4,590,430,867	4,211,293,748	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	261,139,622	200,932,770	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		466,605,508,681	459,255,257,724	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	98,146,080,376	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	134,896,970,872	137,543,363,489	Investment in Associate
Aset Tetap	12	2,498,068,519	2,160,407,996	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	15.b	194,513,648	267,012,808	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	13	284,982,000,000	390,408,243,203	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		520,717,633,415	648,262,877,143	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		987,323,142,096	1,107,518,134,867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	33,143,929,009	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akruai	11, 16, 33	145,776,120,892	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Pajak	15.d	771,097,765	1,132,374,439	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Liabilitas Kontrak	19	85,219,158,408	36,799,570,203	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		209,909,999	282,570,000	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		335,120,216,073	281,738,984,352	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	69,999,181	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	7,320,855,659	7,813,744,020	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	19	59,873,264,193	127,723,957,178	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		67,264,119,033	135,609,810,712	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		402,384,335,106	417,348,795,064	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		528,544,028,255	633,774,560,866	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		584,938,806,271	690,169,338,882	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		719	921	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		584,938,806,990	690,169,339,803	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		987,323,142,096	1,107,518,134,867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	24	171,579,489,556	211,154,716,963	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(3,995,462,936)	(5,638,802,608)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		167,584,026,620	205,515,914,355	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(92,620,136,115)	(108,723,360,816)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		74,963,890,505	96,792,553,539	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(56,084,360,597)	(56,240,196,514)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(115,836,386,226)	(5,978,287,257)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) USAHA		(96,956,856,318)	34,574,069,768	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(5,895,576,217)	(4,649,659,655)	Financial Expenses - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(2,646,392,617)	(99,440,252,085)	Share in Loss of Associate
RUGI SEBELUM PAJAK		(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(451,221,614)	(599,701,639)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(105,950,046,766)	(70,115,543,611)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	1,056,125,649	(1,800,297,246)	Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b	(26,929,520)	44,611,411	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,029,196,129	(1,755,685,835)	Tax Income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(104,920,850,637)	(71,871,229,446)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		(105,950,046,564)	(70,115,543,101)	Loss for The Year
Kepentingan Nonpengendali		(202)	(510)	Attributable to:
RUGI TAHUN BERJALAN		(105,950,046,766)	(70,115,543,611)	Owners of the Parent
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Non-Controlling Interest
Pemilik Entitas Induk		(104,920,850,435)	(71,871,228,936)	LOSS FOR THE YEAR
Kepentingan Nonpengendali		(202)	(510)	Total Comprehensive Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(104,920,850,637)	(71,871,229,446)	Attributable to:
RUGI PER SAHAM				Owners of the Parent
Dasar, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(1,043.45)	(690.54)	Non-Controlling Interest
				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
				LOSS PER SHARE
				Basic, Loss
				For The Year Attributable to
				Ordinary Shareholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent							Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total		
		Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak/ Difference in Records of Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya *)/ Unappropriated *)						Jumlah/ Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	900,000,000	706,776,549,802	707,676,549,802	25,000,000	764,071,327,818	1,431	764,071,329,249	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018	
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2019													Equity Changes in 2019	
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	(2,030,760,000)	(2,030,760,000)	--	(2,030,760,000)	--	(2,030,760,000)	Cash Dividend	
Pembentukan Dana Cadangan Umum	21	--	--	--	--	200,000,000	(200,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserve Funds	
Jumlah Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(70,115,543,101)	(70,115,543,101)	--	(70,115,543,101)	(510)	(70,115,543,611)	Total Loss for The Year	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(1,755,685,835)	(1,755,685,835)	--	(1,755,685,835)	--	(1,755,685,835)	Total Other Comprehensive Income for the Year	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	632,674,560,866	633,774,560,866	25,000,000	690,169,338,882	921	690,169,339,803	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 72		--	--	--	--	--	(309,682,176)	(309,682,176)	--	(309,682,176)	--	(309,682,176)	Adjustment of initial balances for the application of PSAK 72	
SALDO PER 1 JANUARI 2020		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	632,364,878,690	633,464,878,690	25,000,000	689,859,656,706	921	689,859,657,627	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2020													Equity Changes in 2020	
Jumlah Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(105,950,046,564)	(105,950,046,564)	--	(105,950,046,564)	(202)	(105,950,046,766)	Total Loss for The Year	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	1,029,196,129	1,029,196,129	--	1,029,196,129	--	1,029,196,129	Total Other Comprehensive Income for the Year	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,100,000,000	527,444,028,255	528,544,028,255	25,000,000	584,938,806,271	719	584,938,806,990	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020	

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Include remeasurement of defined benefits program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		157,981,314,561	141,125,054,871	Receipt from Customers
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	9	19,737,769,269	13,236,190,335	Disbursement of Restricted Funds
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(136,467,337,309)	(111,557,361,451)	Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(29,228,826,395)	(28,724,248,359)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	28	2,538,632,439	4,185,963,531	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	28	(8,434,208,656)	(8,835,623,186)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak		(4,106,634,074)	(3,488,666,804)	Payment of Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2,020,709,835	5,941,308,937	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap	12	(746,450,033)	(419,124,631)	Acquisition of Property and Equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(746,450,033)	(419,124,631)	Net Cash Flows Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loan
Penerimaan	17	195,000,000,000	165,000,000,000	Receipt
Pembayaran	17	(195,000,000,000)	(165,000,000,000)	Payment
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	11	(200,889,667)	(3,600,001,000)	Payment to Related Party
Pembayaran Dividen Tunai	21	--	(2,030,760,000)	Payment of Cash Dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(200,889,667)	(5,630,761,000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		1,073,370,135	(108,576,694)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	17,458,486,798	17,567,063,492	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	18,531,856,933	17,458,486,798	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information of cash flow activities
 are presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta notaris Dorcas Latanna, S.H., notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 13 Maret 2019 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar tentang "Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk" sehubungan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0192991 tanggal 8 April 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan entitas induk utama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria

1. General

1.a. Establishment of The Company

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") was established on May 14, 1991 based on Notarial Deed of Haji Abdullah Ashal, S.H., notary in Makassar, No. 34, and then amended by Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., notary in Makassar, No. 5 dated August 7, 1998 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2288 HT.01.01.Th 99 dated February 3, 1999 and was published in the State Gazette, No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3221.

The latest amendment of the Articles of Association of the Company stated in Deed No. 02 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notary in Makassar dated March 13, 2019 regarding "Statement of Some of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk", related to Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 Year 2017. The deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0192991 dated April 8, 2019.

The Company started commercial operations in 1997. In accordance with the articles of association and up to the consolidated financial statements date, the Company's main activities are investment and real estate and property development.

The Company's domicile and business location is located at Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, South Sulawesi.

The Company is controlled by PT Lippo Karawaci Tbk, as its ultimate parent entity.

1.b. The Company's Initial Public Offering

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) dated June 16, 2000 which was stated in Notarial Deed No. 14 dated June 16, 2000 of Maria Josefina

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000.

Grace Kawi Tandiar, S.H., notary in Makassar, the stockholders approved the issuance of 66,000,000 shares and initial public offering of 35,538,000 new shares to public through the Indonesia Stock Exchange. The changed was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 dated August 16, 2000. The issuance of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on December 11, 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure and it's Subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2020 Rp	2019 Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	146,063,892,438	155,597,687,115
PT Wahana Mustika Gemilan	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2020	13,241,580,999	12,505,050,898
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	8,515,408,029	8,514,716,479

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2020 Rp	2019 Rp
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	1,074,310,417	1,074,581,930
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	151,387,242	158,901,801

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 26 Juni 2020 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 13 Maret 2019 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of General Meeting of Stockholders No. 15 dated June 26, 2020 of Ridwan Nawing S.H., Notary in Makassar and Deed of General Meeting of Stockholders No. 2 dated March 13, 2019 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiar, S.H., Notary in Makassar, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Prof. Didik Junaedi Rachbini	Prof. Didik Junaedi Rachbini	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Muhammad Zulkarnain Arief	Muhammad Zulkarnain Arief	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Irawan Yusuf Dr. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII	Prof. Dr. Irawan Yusuf Dr. Hince Ikara Putra Pandjaitan XIII	Independent Commissioners
Komisaris	Drs. Theo L. Sambuaga Ketut Budi Wijaya H Muchlis S.E., M.Sc. Ir. Salim Abd. Rahman M.M. Muhammad Rais	Drs. Theo L. Sambuaga Ketut Budi Wijaya Muhammad Iskandar Lewa Drs. H. Baharuddin Mangka Fahmi Islami	Commissioners
Direksi			Directors
Presiden Direktur	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	President Director
Direktur	Drs. Danang Kemayanjati Gan Song Pho Iqbal Farabi Ali Said --	Drs. Danang Kemayanjati Gan Song Pho Iqbal Farabi Ali Said H. Purnomo Utoyo	Directors

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

*The Audit Committee's composition as of
December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

2020 dan/ and 2019		
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Prof. Didik Junaedi Rachbini	Chairman
Anggota	Herbudianto	Members
	Achmad Kurniadi	

Corporate Secretary Perusahaan masing-
masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 dijabat oleh Andi Eka Firman Ermawan
dan H. Purnomo Utoyo.

*The Company's Corporate Secretary is
Andi Eka Firman Ermawan and H. Purnomo
Utoyo as of December 31, 2020 and 2019,
respectively.*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019,
Perusahaan dan entitas anak (Grup)
mempunyai karyawan masing-masing 79 dan
95 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2020 and 2019,
the Company and its Subsidiaries
(the Group) have 79 and 95 employees,
respectively (unaudited).*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang
meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta
peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
lain Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
laporan keuangan, keputusan Ketua
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang
Penyajian dan Pengungkapan Laporan
Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding
guidelines for the presentation of financial
statements, decree of Chairman of
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012
regarding Presentation and Disclosure of
Financial Statements of the Issuer or Public
Company.*

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dan disajikan berdasarkan asumsi
kelangsungan usaha serta atas dasar akrual,
kecuali laporan arus kas konsolidasian.
Dasar pengukuran dalam penyusunan

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on
going concern assumption and accrual basis
of accounting, except for the consolidated
statements of cash flows. Basis of*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standard, amendment and improvement to standards and interpretation of standard which effectively applied for the periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted, are as follow:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements;*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group:

- **PSAK 71: Financial Instrument**
PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak terdapat perbedaan signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71, sehingga tidak dilakukan penyesuaian saldo awal pada 1 Januari 2020.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, berikut adalah dampak dari penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group Financial Assets. All of the Group's Financial Assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55 are now classified as amortized costs in PSAK 71. Since these financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets also has no significant differences on the carrying value of the Group's financial assets at the initial implementation of PSAK 71, therefore no adjustment on beginning balance as of January 1, 2020.

- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer**

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, the following is the impact of the adjustment in the opening balance on January 1, 2020:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember / December 31, 2019 Rp	Penyesuaian Saldo Awal / Adjustment of Initial balances Rp	1 Januari / January 1, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
Persediaan	346,303,035,413	304,616,121	346,607,651,534	Inventories
JUMLAH ASET	346,303,035,413	304,616,121	346,607,651,534	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akrua	140,934,239,653	4,429,943	140,938,669,596	Accrued Expenses
Kontrak Liabilitas	164,523,527,381	609,868,354	165,133,395,735	Contract Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	305,457,767,034	614,298,297	306,072,065,331	TOTAL LIABILITIES
Saldo Laba	633,774,560,866	(309,682,176)	633,464,878,690	Retained Earnings

Selain itu, Grup mereklasifikasi sebesar Rp164.523.527.381 dari uang muka pelanggan menjadi liabilitas kontrak per tanggal 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

- **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Pada tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

In addition, the Group reclassified Rp164,523,527,381 from advances from customers to contract liabilities as of January 1, 2020.

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

- **PSAK 73: Lease**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group implemented PSAK 73: retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information.

At the date of initial implementation, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets, which were previously classified as operating leases.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal dan mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application and has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

Based on the Group review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on the consolidated financial statements and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
 - (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
 - (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
 - (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

2.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment in Associate

Associate is entity which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that receives the business and subsequently dispose the business entity acquired previously, the previous recorded additional paid-in capital, can not be recognized neither as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
- (viii) *The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transaction and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.i. Inventories and Land for Development

Real estate inventories mainly consist of land under development, residential houses, include buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. The cost of residential houses and land consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the inventory account.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight-line method.

2.k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When relevant, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/ Years</u>		
Bangunan, prasarana dan renovasi	10 – 20	<i>Building, infrastructure and renovation</i>
Interior	5	<i>Interiors</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 – 5	<i>Furniture and office equipment</i>

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pembayaran sewa yang dilakukan dicatat sebagai beban dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the early date.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as a Lessee

When the Group classify lease as operating lease, the lease payments recorded as an expense and amortised straight-line basis over the lease term.

The Group as a Lessor

The Group recognize assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating lease in the statement of financial position according to the nature of the asset.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup anak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, is recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

aset akan digunakan selama
periode penggunaan

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui
aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur
aset hak-guna pada biaya perolehan, yang
meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas
sewa, pembayaran sewa yang dilakukan
pada atau sebelum tanggal permulaan
dikurangi dengan insentif yang diterima,
biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh
Grup, dan estimasi biaya yang akan
dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar
dan memindahkan aset pendasar atau untuk
merestorasi aset pendasar ke kondisi yang
disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali
biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk
menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur
aset hak-guna dengan menerapkan model
biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi
akumulasi penyusutan dan akumulasi
kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan
dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.
Aset hak-guna disusutkan dengan
menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset
pendasar pada akhir masa sewa atau jika
biaya perolehan aset hak-guna
merefleksikan penyewa akan mengeksekusi
opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset
hak-guna dari tanggal permulaan hingga
akhir umur manfaat aset pendasar, yang
mengacu pada ketentuan masa manfaat aset
tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna
disusutkan dari tanggal permulaan hingga
tanggal yang lebih awal antara akhir umur
manfaat aset hak-guna atau akhir masa
sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur
liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran
sewa yang belum dibayar pada tanggal
tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan
dengan menggunakan suku bunga implisit
dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat
ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak

*used throughout the period of
use.*

*At the commencement date, the Group shall
recognise a right-of-use asset and a lease
liability.*

*At the commencement date, the Group shall
measure the right-of-use asset at cost, which
includes the amount of the initial
measurement of the lease liability, any lease
payments made at or before the
commencement date, less any lease
incentives received, any initial direct costs
incurred by the Group, and an estimate of
costs to be incurred by the Group in
dismantling and removing the underlying
asset, restoring the site on which it is located
or restoring the underlying asset to the
condition required by the terms and
conditions of the lease, unless those costs
are incurred to produce inventories..*

*After the commencement date, the Group
shall measure the right-of-use asset applying
a cost model, which is cost less accumulated
depreciation and accumulated impairment
losses and adjusted for remeasurement of
lease liabilities. Right-of-use asset
depreciated using straight line method.*

*If the lease transfers ownership of
the underlying asset to the lessee by the end
of the lease term or if the cost of the right-of-
use asset reflects that the lessee will
exercise a purchase option, the lessee shall
depreciate the right-of-use asset from the
commencement date to the end of the useful
life of the underlying asset, which refers to
the terms of the useful life of the fixed asset.
Otherwise, the lessee shall depreciate the
right-of-use asset from the commencement
date to the earlier of the end of the useful life
of the right-of-use asset or the end of the
lease term.*

*At the commencement date, the Group shall
measure the lease liability at the present
value of the lease payments that are not paid
at that date. The lease payments shall be
discounted using the interest rate implicit in
the lease, if that rate can be readily
determined. If that rate cannot be readily*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- determine the lease term of the modified lease;*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.o. Revenue and Expense Recognition
Accounting treatment before 1 January
2020**

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan pendapatan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- a. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and unrefundable;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *a sale is consummated;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *the seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan ruko ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrua" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha manajemen kota dan rekreasi diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current period.

Revenue from town management and recreation is recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai kompensasi atas diserahkan-nya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan-nya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Total current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred of tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

In connection with Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.t. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.t. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as measured at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal. Sebagian liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- (i) The amount of the loss allowance
- (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1, 2020**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group on 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Offsetting a Financial Asset and
a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Assumptions

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 15.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 18).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 15.b).

Useful Lives of Property and Equipment Estimation

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 18).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 33).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar period to the corresponding period of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions (Note 33).

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Kas	81,000,000	70,500,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 11)			Related Party (Note 11)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,533,735,032	2,319,035,682	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,032,405,213	5,905,299,101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,603,275,958	147,824,996	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,497,728,073	1,841,665,284	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,366,753,664	1,435,231,114	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,329,016,982	770,438,281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	780,747,986	2,535,642,886	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	419,553,597	1,113,250,797	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1,887,640,428	1,319,598,657	Others (below Rp1,000,000,000 each)
Jumlah Bank	18,450,856,933	17,387,986,798	Total Bank
Jumlah	18,531,856,933	17,458,486,798	Total

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Trade Accounts Receivable – Third Parties

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Tanah	206,226,328	276,478,137	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	--	302,529,369	Land Lots
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	206,226,328	579,007,506	Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(84,684,550)	(507,613,012)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	121,541,778	71,394,494	Total - Net

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisa piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

All trade accounts receivable denominated in Rupiah. Analysis of trade accounts receivable based on the maturity are presented in Note 33.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade accounts receivable are as follows:

	<u>2020</u> <u>Rp</u>	<u>2019</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal	507,613,012	917,509,265	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 72	(70,194,824)	--	Impact on Initial Implementation of PSAK 72
Pembalikan	(307,947,503)	(409,896,253)	Reversal
Penghapusan	(44,786,135)	--	Write-off
Saldo Akhir	84,684,550	507,613,012	Ending Balance

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban penyisihan penurunan nilai dicatat dalam beban lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 27).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for impairment losses has been included in other expenses in the consolidated statements of profit or loss (Note 27).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2020 Rp	2019 Rp
Tagihan atas Pengalihan Unit (Catatan 11)	643,345,272	643,345,272
Piutang Lain-lain		
Pihak Berelasi (Catatan 11)	4,303,001,000	4,100,001,000
Pihak Ketiga	135,991,200	246,136,318
Aset Pengampunan Pajak -		
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1,326,657,739	2,394,135,819
Subjumlah	6,408,995,211	7,383,618,409
Dikurangi:		
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(50,150,000)	(50,150,000)
Jumlah - Neto	6,358,845,211	7,333,468,409

Tagihan atas pengalihan unit merupakan tagihan atas pengalihan unit apartemen St. Moritz Makassar milik PT Tribuana Jaya Raya, entitas asosiasi, menjadi unit residensial milik Perusahaan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. Other Current Financial Assets

Billing of Transferred Units (Note 11)
Other Accounts Receivable
Related Party (Note 11)
Third Parties
Assets of Tax Amnesty -
Other Receivable to Third Parties
Subtotal
Less:
Allowance for Impairment Losses
Total - Net

Billing of transferred units are billing related to transferred of units from St. Moritz Makassar apartment owned by PT Tribuana Jaya Raya, associate, into residential units owned by the Company.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	2020 Rp	2019 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	204,910,643,504	181,190,632,484	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	160,866,041,648	165,112,402,929	Land Lots
Jumlah	365,776,685,152	346,303,035,413	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's of land area that is recorded in the inventories are as follows:

	2020 Hektar/Hectare	2019 Hektar/Hectare	
Perusahaan			The Company
Kelurahan Barombong	26.39	24.05	Barombong Village
Kelurahan Maccini Sombala	23.11	23.11	Maccini Sombala Village
Kecamatan Mariso	13.59	13.59	Sub-district Mariso
Desa Tamanyeleng	13.15	13.15	District Tamanyeleng
Kelurahan Tanjung Merdeka	5.75	6.24	Tanjung Merdeka Village
Jumlah	81.99	80.14	Total

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp75.348.914.473 dan Rp90.223.425.096 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 25).

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp75,348,914,473 and Rp90,223,425,096, respectively (Note 25).

Tidak terdapat persediaan yang diasuransikan oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no inventories insured by the Group on December 31, 2020 and 2019.

7. Uang Muka

7. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Uang Muka Konstruksi	53,752,405,357	52,215,156,307	Advances for Construction
Uang Muka Pembelian Tanah	16,326,767,201	27,394,172,367	Advances for Land Acquisition
Lain-lain	885,836,560	4,067,317,418	Others
Jumlah	70,965,009,118	83,676,646,092	Total

Pada tahun 2020, reklasifikasi atas uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk pengembangan sebesar Rp11.067.405.166 (Catatan 13).

In 2020, advances for land acquisition was reclassified to land for development amounting to Rp11,067,405,166 (Note 13).

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka terutama merupakan sewa billboard.

Prepaid expenses mainly represent rental of billboard.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,318,461,996	30,256,157,210
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,071,449,894	15,207,101,190
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,386,638,907	21,813,641,317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,214,364,247	8,865,299,346
PT Bank Permata Tbk	4,149,272,931	4,856,499,173
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,713,446,120	2,381,770,405
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827,735,977	1,602,204,119
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411,383,250	1,707,719,750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	118,600,324	291,131,213
Subjumlah	53,211,353,646	86,981,523,723
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 11)	41,723,532,083	27,835,829,550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,961,443,198	1,726,090,487
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	813,621,787	1,179,258,287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	436,129,662	161,147,600
Subjumlah	44,934,726,730	30,902,325,924
Jumlah	98,146,080,376	117,883,849,647

Tingkat bunga deposito kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Bunga	3.00% - 4.00%	4.25% - 6.25%
Jangka Waktu	1 - 24 Bulan/Months	1 - 24 Bulan/Months

9. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Funds

Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages agreements (KPR) which is performed by the Group with the respective banks.

	2020 Rp	2019 Rp
Restricted Time Deposits: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,318,461,996	30,256,157,210
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,071,449,894	15,207,101,190
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,386,638,907	21,813,641,317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,214,364,247	8,865,299,346
PT Bank Permata Tbk	4,149,272,931	4,856,499,173
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,713,446,120	2,381,770,405
PT Bank CIMB Niaga Tbk	827,735,977	1,602,204,119
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411,383,250	1,707,719,750
Others (below Rp1,000,000,000 each)	118,600,324	291,131,213
Subtotal	53,211,353,646	86,981,523,723
Restricted Current Accounts: <u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 11)	41,723,532,083	27,835,829,550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,961,443,198	1,726,090,487
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	813,621,787	1,179,258,287
Others (below Rp1,000,000,000 each)	436,129,662	161,147,600
Subtotal	44,934,726,730	30,902,325,924
Total	98,146,080,376	117,883,849,647

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2020	2019
Contractual Interest Rates	3.00% - 4.00%	4.25% - 6.25%
Maturity Periods	1 - 24 Bulan/Months	1 - 24 Bulan/Months

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal	137,543,363,489	236,983,615,574
Bagian Rugi Neto dan Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	(2,646,392,617)	(99,440,252,085)
Saldo Akhir	134,896,970,872	137,543,363,489

PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, memiliki 33,05% kepemilikan saham pada PT Tribuana Jaya Raya yang berlokasi di Makassar pada 31 Desember 2020 dan 2019.

10. Investment in Associate

	2020 Rp	2019 Rp
Beginning Balance	137,543,363,489	236,983,615,574
Net Portion of Loss and Other Comprehensive Income of Associate	(2,646,392,617)	(99,440,252,085)
Ending Balance	134,896,970,872	137,543,363,489

PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, has 33.05% share ownership in PT Tribuana Jaya Raya which is located in Makassar as of December 31, 2020 and 2019.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berikut disajikan ringkasan informasi
keuangan entitas asosiasi pada
31 Desember 2020 dan 2019:

The financial information summary of
the associate as of December 31, 2020 and
2019 are as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Lancar	534,273,133,316	533,483,372,646	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1,096,591	2,782,386	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	2,793,118,109	11,474,896,489	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	33,439,311,262	15,289,576,340	Non-Current Liabilities
Ekuitas	498,041,800,535	506,721,682,203	Equity
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi Tahun Berjalan	(8,006,377,665)	(219,962,959,872)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(8,006,377,665)	(219,962,959,872)	Total Loss of Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi
harga publikasian atas nilai wajar investasi
pada entitas asosiasi tersebut.

There was no available fair value information
based on quoted market price of the above
investment in associate.

**11. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi**

**11. Transactions and Balances with Related
Parties**

Rincian saldo akun-akun dan transaksi
dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

The details of balance of accounts and
transactions with related parties are as
follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Beban Terkait/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Expenses	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Bank (Catatan 3)/ Cash in Bank (Note 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,533,735,032	2,319,035,682	0.66	0.21
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)/ Investment in Associate (Note 10)				
PT Tribuana Jaya Raya	134,896,970,872	137,543,363,489	13.66	12.42
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5)/ Other Current Financial Assets (Note 5)				
PT Tribuana Jaya Raya	4,946,346,272	4,743,346,272	0.50	0.43
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9) Other Non-Current Financial Assets (Note 9)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	41,723,532,083	27,835,829,550	4.23	2.51
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain/ Others	69,999,181	72,109,514	0.02	0.02

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Beban Terkait/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Expenses	
			2020 %	2019 %
Beban Akrua (Catatan 16 dan 30.a)/ Accrued Expenses (Notes 16 dan 30.a)				
PT Realty Limaribu	<u>6,611,298,504</u>	<u>1,444,939,905</u>	<u>1.64</u>	<u>0.35</u>
Beban Jasa Manajemen (Catatan 26)/ Management Fee (Note 26)				
PT Realty Limaribu	<u>5,166,358,599</u>	<u>1,444,939,905</u>	<u>9.21</u>	<u>2.57</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	<u>9,636,307,022</u>	<u>9,744,083,862</u>	<u>17.18</u>	<u>17.33</u>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under Common Control	Penempatan rekening giro/ Placement of current account
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama/ A member of the same group	Jasa Manajemen/ Management fee
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, tagihan atas pengalihan unit, dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Investment in shares and billing of transferred of units and Non-interest bearing intercompany charges
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci lainnya/ Directors, Board of Commisioners and Other Key Management	Manajemen kunci/ Key Management	Beban imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits expenses

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

		2020			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	948,663,064	--	--	948,663,064	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	6,177,363,740	109,763,000	--	6,287,126,740	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,185,614,034	289,491,576	--	1,475,105,610	Interior
Kendaraan	1,294,441,556	--	--	1,294,441,556	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	5,819,931,128	347,195,457	--	6,167,126,585	Furniture and Office Equipments
Jumlah Biaya Perolehan	15,426,013,522	746,450,033	--	16,172,463,555	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,447,804,778	108,091,905	--	5,555,896,683	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,143,940,698	59,698,907	--	1,203,639,605	Interior
Kendaraan	1,172,924,737	69,438,182	--	1,242,362,919	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	5,500,935,313	171,560,516	--	5,672,495,829	Furniture and Office Equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13,265,605,526	408,789,510	--	13,674,395,036	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,160,407,996			2,498,068,519	Carrying Value
		2019			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	948,663,064	--	--	948,663,064	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,972,970,240	204,393,500	--	6,177,363,740	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,140,964,034	44,650,000	--	1,185,614,034	Interior
Kendaraan	1,294,441,556	--	--	1,294,441,556	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	5,649,849,997	170,081,131	--	5,819,931,128	Furniture and Office Equipments
Jumlah Biaya Perolehan	15,006,888,891	419,124,631	--	15,426,013,522	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5,359,279,286	88,525,492	--	5,447,804,778	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,110,429,570	33,511,128	--	1,143,940,698	Interior
Kendaraan	1,103,486,555	69,438,182	--	1,172,924,737	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	5,364,082,641	136,852,672	--	5,500,935,313	Furniture and Office Equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12,937,278,052	328,327,474	--	13,265,605,526	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,069,610,839			2,160,407,996	Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.070.886.628 dan Rp10.927.363.612.

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.087.445.000 dan Rp8.420.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan

Depreciation expenses were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 26).

Acquisition cost of property and equipment which had been fully depreciated and still being used as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,070,886,628 and Rp10,927,363,612, respectively.

Building and interior are insured against fire damage and other risks, for total coverage amounted to Rp7,087,445,000 and Rp8,420,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management is in the

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

opinion that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of the carrying value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

13. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan sebesar Rp284.982.000.000 dan Rp390.408.243.203 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Tanah untuk pengembangan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk seluas 146.558 m² pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 17).

Pada tahun 2020, reklasifikasi atas uang muka pembelian tanah ke akun tanah untuk pengembangan sebesar Rp11.067.405.166 (Catatan 7).

Pada tahun 2020, Manajemen melakukan penurunan nilai berdasarkan hasil penilaian dari KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan, penilai independent. Nilai wajar tanah untuk pengembangan dihitung menggunakan metode pendekatan pasar. Penurunan nilai tanah untuk pengembangan sebesar Rp118.689.849.708 (Catatan 27).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

13. Land for Development

Land for development amounted to Rp284,982,000,000 and Rp390,408,243,203 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, represent lands located in Makassar, which have not been developed and constructed infrastructure.

Land for development pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 146,558 sqm, respectively (Note 17).

In 2020, advances for acquisition was reclassified to land for development amounting to Rp11,067,405,166 (Note 7).

In 2020, Management impaired value of land for development based on valuation by KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan, an independent appraisal. The fair value of land for development was calculated using market approach method. Impairment of land for development amounting to Rp118,689,849,708 (Note 27).

The details area of land for development as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
	Hektar/Hectare	Hektar/Hectare	
Kelurahan Barombong	66.18	67.96	Barombong Village
Kelurahan Tanjung Merdeka	58.14	58.05	Tanjung Merdeka Village
Kelurahan Maccini Sombala	29.04	36.42	Maccini Sombala Village
Desa Tamanyeleng	20.84	21.62	District Tamanyeleng
Kecamatan Mariso	18.33	9.55	Sub-district Mariso
Desa Benteng Somba Opu	8.93	10.35	District Benteng Somba Opu
Jumlah	201.46	203.95	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Status kepemilikan tanah untuk
pengembangan sebagai berikut:

*Ownership status land for development as
follows:*

	2020 Hektar/Hectare	2019 Hektar/Hectare	
Pelepasan Hak	123.28	135.26	Rights Discharge
Sertifikat Hak Guna Bangunan	78.18	68.69	Use Rights Certificate
Jumlah	201.46	203.95	Total

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

14. Trade Accounts Payable – Third Parties

	2020 Rp	2019 Rp	
Kontraktor	10,113,049,792	7,487,525,560	Contractors
Sertifikasi	9,442,502,848	12,122,427,145	Certificates
Pemasok	9,165,654,646	8,858,197,055	Suppliers
Lain-lain	4,422,721,723	4,122,080,297	Others
Jumlah	33,143,929,009	32,590,230,057	Total

Utang sertifikasi merupakan utang terkait
penerbitan sertifikat untuk pelanggan.

*Certificates payable is payable related to
issuing certificates for the customers.*

Seluruh utang usaha didenominasi dalam
mata uang Rupiah. Analisa utang usaha
berdasarkan jatuh temponya disajikan pada
Catatan 33.

*All trade accounts payable is denominated in
Rupiah. The analysis of trade accounts
payable based on the maturity is presented
in Note 33.*

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Beban Pajak

a. Tax Expenses

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan
2019 masing-masing adalah sebesar
Rp3.995.462.936 dan Rp5.638.802.608
yang dihitung dari pendapatan
yang dikenakan pajak final masing-
masing sebesar Rp188.461.137.703 dan
Rp232.006.461.814.

Final Tax Expenses

*Total Final tax expenses for the years ended
December 31, 2020 and 2019 amounting to
Rp3,995,462,936 and Rp5,638,802,608
which was computed from the income which
subjected to final tax amounted to
Rp188,461,137,703 and Rp232,006,461,814,
respectively.*

Beban (Manfaat) Pajak Kini dan Tangguhan

Current and Deferred Tax Expenses
(Benefits)

	2020 Rp	2019 Rp	
Kini	405,651,974	622,947,739	Current Tax
Tangguhan	45,569,640	(23,246,100)	Deferred Tax
Jumlah - Neto	451,221,614	599,701,639	Total - Net

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	<i>Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Ditambah : Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak</i>	<u>9,749,622,137</u>	<u>99,453,524,060</u>	<i>added: Losses of Subsidiaries and Associate before Tax</i>
Laba Komersil Perusahaan	(95,749,203,015)	29,937,682,088	<i>Commercial Income of the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	168,364,336	114,192,876	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap			<i>Depreciation of Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung	<u>(21,208,476)</u>	<u>(21,208,476)</u>	<i>of Property and Equipment</i>
Subjumlah	147,155,860	92,984,400	<i>Subtotal</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak Final Setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	(21,455,671,027)	(27,605,002,612)	<i>Income and Expense Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expenses</i>
Penurunan Nilai Tanah			<i>Loss Impairment on Land</i>
Untuk Pengembangan	118,689,849,708	--	<i>For Development</i>
Sumbangan dan Jamuan	550,000	50,565,580	<i>Donations and Representations</i>
Lain-lain	<u>211,191,085</u>	<u>15,561,500</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	97,445,919,766	(27,538,875,532)	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan	<u>1,843,872,611</u>	<u>2,491,790,956</u>	<i>Estimated the Company's Taxable Income for the Year</i>
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan Perusahaan	<u>405,651,974</u>	<u>622,947,739</u>	<i>Estimated the Company's Current Tax for the Year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(2,606,697)	(7,534,665)	<i>Prepaid Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(391,950,685)</u>	<u>(611,311,953)</u>	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
Subjumlah	(394,557,382)	(618,846,618)	<i>Subtotal</i>
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	<u>11,094,592</u>	<u>4,101,121</u>	<i>Estimated Underpayment of Corporate Income Tax</i>

Laba kena pajak tahun 2019 yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT tahun 2019 sesuai dengan laporan keuangan.

Taxable income for the year 2019 submitted by the Company in annual tax return year 2019 is in accordance with the financial statements.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2020 used as basis for filling the annual tax return of corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit (loss) before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(105,498,825,152)	(69,515,841,972)	Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Ditambah : Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak	9,749,622,137	99,453,524,060	Addition: Losses of Subsidiaries and Associate before Tax
Laba Komersil Perusahaan	(95,749,203,015)	29,937,682,088	Commercial Income of the Company - net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif	21,064,824,663	(7,484,420,522)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final Setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	4,720,247,626	6,901,250,653	Income Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expense
Penurunan Nilai Tanah Untuk Pengembangan	(26,111,766,936)	--	Loss Impairment on Land For Development
Sumbangan dan Jamuan	(121,000)	(12,641,395)	Donation and Representation
Lain-lain	(124,405,967)	(3,890,375)	Others
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(451,221,614)	(599,701,639)	Total Tax Expenses of the Company

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets is as
follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Imbalan Pascakerja	263,835,169	(50,235,505)	(26,929,520)	186,670,144	Post-employment Benefits Liabilities
Penyusutan	3,177,639	4,665,865	--	7,843,504	Depreciation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	267,012,808	(45,569,640)	(26,929,520)	194,513,648	Total Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Imbalan Pascakerja	190,675,539	28,548,219	44,611,411	263,835,169	Post-employment Benefits Liabilities
Penyusutan	8,479,758	(5,302,119)	--	3,177,639	Depreciation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	199,155,297	23,246,100	44,611,411	267,012,808	Total Deferred Tax Assets

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	3,895,280,656	4,211,293,748	Income Taxes - Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	695,150,211	--	Value Added Tax - Net
Jumlah	4,590,430,867	4,211,293,748	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	240,683,993	247,754,488
Pasal 21	372,767,820	507,965,201
Pasal 23	12,974,719	55,254,837
Pasal 25	22,527,464	51,053,191
Pasal 29	11,094,592	4,101,121
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	89,193,427	175,904,351
Pajak Daerah	21,855,750	90,341,250
Jumlah	771,097,765	1,132,374,439

d. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
			Income Taxes
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax - Net
			Local Taxes
Jumlah	771,097,765	1,132,374,439	Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administrative

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax payable by individuals.

16. Beban Akrua

	2020 Rp	2019 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	119,428,559,977	125,563,810,284
Beban Provisi atas		
Kasus Hukum (Catatan 27 dan 32)	8,338,706,247	8,338,706,247
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	6,611,298,504	1,444,939,905
Pajak Bumi dan Bangunan	--	1,660,033,867
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	11,397,556,164	3,926,749,350
Jumlah	145,776,120,892	140,934,239,653

16. Accrued Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
			Estimated Cost for Construction
			Provision Expense for
			Legal Cases (Notes 27 and 32)
			Management Fee (Notes 11 and 30.a)
			Land and Building Tax
			Others
			(below Rp500,000,000 each)
Jumlah	145,776,120,892	140,934,239,653	Total

17. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diperbarui pada 15 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sudah jatuh tempo pada 21 Januari 2021.

Berdasarkan addendum VI yang diperbarui pada tanggal 20 Januari 2021, tingkat bunga fasilitas ini 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2022.

17. Short-Term Bank Loan

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, that amended on January 15, 2020, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000,000,000. This facility bears an interest rate of 10.75% per annum and has matured on January 21, 2021.

Based on addendum VI dated January 20, 2021, interest rate of this facility is 10% per annum and will mature on January 21, 2022.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik Perusahaan seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 13).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan terkait permodalan dan pemegang saham,
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak, dan
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000.

The facility is secured by land for development of the Company of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 13).

During the period of the bank loan facility, without the written consent of creditor, the Company shall not permitted to, as follows:

- *Change the Company's articles of association in connection with capital and shareholders,*
- *Distribute dividends exceed 30% from net profit after tax, and*
- *Transfer of collateral asset except residential house and land lot that sell reasonably.*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp70,000,000,000, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,320,855,659	7,813,744,020
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Jumlah	7,320,855,659	7,813,744,020

18. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Non Funding Defined Benefit Plan

The Group appointed an independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the applicable labor law. Post-employment benefits liabilities of the Group as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Lastika Dipa, independent actuary. Management believes its provision of post-employment benefits liabilities is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Present Value of Defined
Benefits Liabilities
Fair Value of Plan Assets
Total*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss for the year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	888,063,908	684,792,568	Current Service Cost
Biaya Bunga	499,727,106	400,646,987	Interest Expense
Jumlah	1,387,791,014	1,085,439,555	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded forms part of salaries and employee benefits expenses.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo pada 1 Januari	7,813,744,020	6,251,830,620	Balance as of January 1,
Pembayaran Imbalan Kerja	(824,553,726)	(1,323,823,401)	Benefits Paid
Kerugian (Keuntungan)			Actuarial Gain
Aktuarial Tahun Berjalan	(1,056,125,649)	1,800,297,246	(Loss) for the Year
Biaya Jasa Kini dan Bunga	1,387,791,014	1,085,439,555	Current Service Cost and Interest Expense
Saldo pada 31 Desember	7,320,855,659	7,813,744,020	Balance as of December 31,

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada 1 Januari	7,813,744,020	6,251,830,620	Present Value of the Obligation as of January 1,
Biaya Jasa Kini	888,063,908	684,792,568	Current Service Cost
Biaya Bunga	499,727,106	400,646,987	Interest Expense
Pembayaran Imbalan Kerja	(824,553,726)	(1,323,823,401)	Benefits Paid
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan pada 31 Desember	8,376,981,308	6,013,446,774	Expected Present Value of Obligation as of December 31,
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada 31 Desember	7,320,855,659	7,813,744,020	Actual Present Value of Obligation as of December 31,
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1,056,125,649	(1,800,297,246)	Actuarial Gain (Loss) for the Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income is as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	(885,573,361)	914,723,885	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1,056,125,649	(1,800,297,246)	Actuarial Gain (Loss) for the Year
Saldo Akhir	170,552,288	(885,573,361)	Ending Balance

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	6.39%	7.15%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increment Projection Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2020, liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp591.507.587 (naik sebesar Rp648.398.402).

Jika proyeksi kenaikan gaji yang diharapkan naik (turun) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2020, imbalan pascakerja naik sebesar Rp629.879.126 (turun sebesar Rp586.164.457).

Present value of defined benefits plan, related to current service cost and past service cost has been calculated using the following assumptions:

The defined benefits plan exposes the Group to interest risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bonds, therefore, the decreasing interest rate of the government bonds will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity Analysis

If the discount rate is higher (lower) 1% of that assumed on December 31, 2020, post-employment benefits liabilities will be decrease amounting to Rp591,507,587 (increase amounting to Rp648,398,402).

If the expected salary increment projection increase (decrease) 1% of that assumed on December 31, 2020, post-employment benefits liabilities will increase amounting to Rp629,879,126 (decrease amounting to Rp586,164,457).

19. Liabilitas Kontrak

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Tanah	135,883,496,536	159,000,682,713
Lahan Siap Bangun	9,208,926,065	5,522,844,668
Jumlah	145,092,422,601	164,523,527,381
<i>Dikurangi: Bagian Jangka Pendek</i>	85,219,158,408	36,799,570,203
Bagian Jangka Panjang	59,873,264,193	127,723,957,178

19. Contract Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp
Third Parties		
Residential Houses and Land	135,883,496,536	159,000,682,713
Land Lot	9,208,926,065	5,522,844,668
Total	145,092,422,601	164,523,527,381
<i>Less: Short-Term Portion</i>	85,219,158,408	36,799,570,203
Long-term Portion	59,873,264,193	127,723,957,178

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

The details percentage of contract liabilities to the sales price contract are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
100%	119,502,441,734	121,276,588,917	100%
50% - 99%	15,318,369,176	31,010,506,584	50% - 99%
20% - 49%	6,449,706,720	6,611,989,929	20% - 49%
Di bawah 20%	3,821,904,971	5,624,441,951	Below 20%
Jumlah	145,092,422,601	164,523,527,381	Total

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar)/ (Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	33,000,000	32.50	16,500,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13,200,000	13.00	6,600,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6,600,000	6.50	3,300,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ General Public (less than 5% each)	35,538,000	35.00	17,769,000,000
Jumlah/ Total	101,538,000	100.00	50,769,000,000

21. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

21. Cash Dividend and General Reserve Fund

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 13 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.030.760.000 dan penyesuaian tambahan dana cadangan sebesar Rp200.000.000 dari saldo laba tahun 2018.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 1 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notary in Makassar, dated March 13, 2019, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp2,030,760,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp200,000,000 from retained earnings of 2018.

22. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3,148,615,000	3,148,615,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2,452,163,016	2,452,163,016
Jumlah	5,600,778,016	5,600,778,016

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	Rp
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82,647,747
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1,870,542,533
Jumlah	2,452,163,016

Berdasarkan akta No.89 tanggal 27 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), entitas asosiasi, melakukan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp3.002.400.000.000 dan menerbitkan 201.800.000 lembar saham senilai Rp201.800.000.000 kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas berelasi. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak, menurun dari 45,21% menjadi 33,05%.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

22. Additional Paid-in Capital

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Difference on Records of Tax Amnesty Asset
Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control
Total

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Capital Increase of Associate Company
Impact of Lost of Control in a Subsidiary
Reclassification of Other Equity Components

Based on Notarial Deed No.89 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated December 27, 2019, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), an associate, Increased authorized capital amounting to Rp3,002,400,000,000 and issued 201,800,000 shares amounting to Rp201,800,000,000 to PT Graha Jaya Pratama (GJP), a related party. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 45.21% to 33.05%.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 2 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang dated May 3, 2016, TJR's stockholders agreed to issue of 10,000,000 shares amounting to Rp10,000,000,000 to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 46.05% to 45.21%. The difference KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp82,647,747.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

	Rp
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243,619,224,834
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	244,118,197,570
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated August 1, 2015, TJR's stockholders agreed to issued of 60,000,000 shares to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA in TJR were decreased from 51.82% to 46.05%. Starting on August 1, 2015, KEA lost the control of TJR's therefore TJR's financial statements were no longer consolidated and KEA's investment in TJR was recorded as Investment in Associate. The difference of KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp498,972,736.

Based on Notarial Deed No.16 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated October 17, 2014, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), a subsidiary, converted stockholder loan of Rp148,000,000,000 to PT Graha Jaya Pratama into 148,000,000 shares of TJR. Difference in value of equity of the subsidiary attributable to owners of the company before and after conversion amounting to Rp1,870,542,533, was recorded as other equity components. In connection with the lost of control of PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary in TJR, balance of other equity components amounted to Rp1,870,542,533 was reclassified the difference in value of restructuring transactions among entities under common control, as part of paid-in capital.

The following is the calculation of the impact of lost of control on TJR:

Carrying Value of Investment
before Lost of Control
Fair Value of Investment
at the Date of Lost of Control
**Impact the Lost of Control
in a Subsidiary**

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, sebesar Rp25.000.000.

23. Other Equity Component

Other equity component is difference on records of tax amnesty in PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, amounting to Rp25,000,000.

24. Pendapatan

	2020 Rp	2019 Rp
Rumah Hunian dan Tanah	142,918,336,391	183,196,091,339
Rekreasi dan Lainnya	20,206,607,710	22,693,579,260
Lahan Siap Bangun	8,454,545,455	5,265,046,364
Jumlah	171,579,489,556	211,154,716,963

*Residential Houses and Land
Recreation and Others
Land Lot
Total*

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto kepada salah satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no sales with net sales value above 10% of net revenue from one of the customer for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

25. Beban Pokok Pendapatan

	2020 Rp	2019 Rp
Rumah Hunian dan Tanah (Catatan 6)	69,375,365,744	87,233,435,019
Rekreasi dan Lainnya	17,271,221,642	18,499,935,720
Lahan Siap Bangun (Catatan 6)	5,973,548,729	2,989,990,077
Jumlah	92,620,136,115	108,723,360,816

*Residential Houses and Land (Note 6)
Recreation and Others
Land Lot (Note 6)
Total*

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no purchase to supplier which represent more than 10% of the revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

26. Beban Usaha

	2020 Rp	2019 Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	7,585,207,713	12,033,912,744
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	5,166,358,599	1,444,939,905
Komisi Penjualan	3,393,012,607	2,689,835,426
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	4,694,039,802	2,921,770,862
Subjumlah	20,838,618,721	19,090,458,937

Selling Expenses
*Marketing and Advertising
Management Fee (Notes 11 and 30.a)
Sales Commissions
Others (below Rp300 million each)
Subtotal*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	29,696,508,936	28,772,684,907	Salaries and Employee Benefits
Sumbangan dan Kontribusi	807,618,890	888,596,410	Donation and Contribution
Transportasi dan Akomodasi	795,670,118	2,054,901,625	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	741,160,049	476,755,406	Office Supplies
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	730,236,510	1,134,741,375	Membership and Subscription Fee
Jasa Profesional	583,768,182	500,459,092	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 12)	408,789,510	328,327,474	Depreciation (Note 12)
Listrik dan Air	364,910,866	1,018,070,995	Electricity and Water
Sewa	274,586,377	655,911,254	Rental
Komunikasi	253,264,558	293,319,244	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	589,227,880	1,025,969,795	Others (below Rp300 million each)
Subjumlah	35,245,741,876	37,149,737,577	Subtotal
Jumlah	56,084,360,597	56,240,196,514	Total

27. Beban Lainnya – Neto

27. Other Expenses – Net

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Pendapatan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expenses)</u>
Penurunan Nilai Tanah			Loss Impairment on
Untuk Pengembangan (Catatan 13)	(118,689,849,708)	--	Land For Development (Note 13)
Beban Provisi atas			Provision Expense for
Kasus Hukum (Catatan 16 dan 32)	--	(8,338,706,247)	Legal Cases (Notes 16 and 32)
Lainnya - Neto	2,853,463,482	2,360,418,990	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya - Neto	(115,836,386,226)	(5,978,287,257)	Other Expense - Net

28. Beban Keuangan - Neto

28. Financial Expenses - Net

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Bunga	2,538,632,439	4,185,963,531	Interest Income
Beban Bunga	(8,434,208,656)	(8,835,623,186)	Interest Expenses
Jumlah Beban Keuangan - Neto	(5,895,576,217)	(4,649,659,655)	Financial Expense - Net

29. Rugi per Saham Dasar

29. Basic Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(105,950,046,564)	(70,115,543,101)	Loss for the Years Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	101,538,000	101,538,000	Weighted Average Number of Common Stocks (Shares)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah)	(1,043.45)	(690.54)	Basic Loss per Share (Rupiah)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Realty Limaribu (RL), pihak berelasi, yang menyatakan RL akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020 (Catatan 11, 16 dan 26).

RL memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan untuk mengelola agar beroperasi dengan standar yang baik, yang meliputi:

- Memberikan informasi dan advis agar Perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam era yang terus berubah;
- Memberikan advis dan bantuan untuk melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan melalui langkah-langkah inovatif dalam Perusahaan;
- Memberikan advis dan bantuan dalam hal analisis tren produk termasuk design dan promosi pemasaran;
- Memberikan advis dan bantuan sebagai perusahaan terbuka;
- Memberikan advis dalam hal pengorganisasian klub/ team penjualan;
- Memberikan advis atau bantuan lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan terbatas dalam ruang lingkup keahlian dan pengalaman yang ada pada PT Realty Limaribu.

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian dengan RL yang mengubah jangka waktu perjanjian menjadi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021.

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo

30. Commitments and Significant Agreements

a. Operational and Management Agreement

- On January 6, 2020, the Company entered into an agreement with PT Realty Limaribu (RL), a related party, stated that RL will provide management services with the compensation for a certain percentage of the sale value which was valid since January 1, 2020 to December 31, 2020 (Notes 11, 16 and 26).

RL provides management services to the Company to manage to operate with good standards, consist of:

- Provide the information and advice for the Company to have the ability to adapt in an intermittent era;
- Provide advice and assistance to implement the continuous improvement through innovative steps within the Company;
- Provide advice and assistance to product trend analysis including design and marketing promotion;
- Provide advice and assistance as listed company;
- Provide advice on organizing club/ sales team;
- Provide advice or other assistance required by the Company within the scope of expertise and experience at PT Realty Limaribu.

On January 15, 2021, the Company amended the agreement with RL that changed the period of agreement to be January 1, 2020 to December 31, 2021.

- The Company entered agreements with several third parties contractors, including CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria dan CV Riyadi Arisma Jaya untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan tanggal 25 November 2021. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp310.713.979.453 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36.664.560.966.

Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria and CV Riyadi Arisma Jaya for project development. The validity of the contracts are June 2, 2017 to November 25, 2021. As of December 31, 2020, total value of the contract and unrealized value of the contract amounted to Rp310,713,979,453 and Rp36,664,560,966.

b. Kerjasama kredit dan penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

b. Mortgage financing agreements and guarantees

The Company entered mortgage financing agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The Company will receive payment of property units sold to customers in accordance with requirement as stipulated in the agreements.

31. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan bahwa pendapatan operasional Grup lebih dari 91% berasal dari real estate dan tidak dialokasikannya sumber daya berdasar aktivitas bisnis, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

31. Operating Segment

Management considers that more than 91% of the Group's operating income contributed from real estate and unallocation of resource based on business activities, the Group decided to not present operations segment information separately.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Kasus-kasus Hukum

1. Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Perusahaan dinyatakan kalah di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 19 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan pada perkara tersebut akan melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana.
2. Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh John Tandiary. Perusahaan dinyatakan telah kalah pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 29 April 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, konsolidasian Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pengajuan gugatan baru.
3. Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 12 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
4. Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Perusahaan dinyatakan kalah dalam proses kasasi di

32. Litigation Cases

1. Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, the Company is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin and Fatimah Kalla. The Company lost the case by juridical review in Supreme Court on October 19, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company in the case is will fulfill new lawsuit or criminal lawsuit.
2. Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tandiary. The Company lost the case by cassation in Supreme Court on April 29, 2014. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia and for filling the new lawsuit.
3. Based on the case No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is Plaintiff of 84,141 sqm land area located in Barombong, Tamalate, Makassar. The Company won the case in High Court of Makassar on November 12, 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.
4. Based on the case No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is Defendant of 10,358 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case in cassation process in Supreme Court of the Republic Indonesia on May 27, 2020. Until the

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Mei 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

completion date of the consolidated financial statements, the case is still under a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

5. Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
6. Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk upaya hukum gugatan baru di Pengadilan Negeri Makassar.
7. Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
8. Berdasarkan surat perkara No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m²

5. *Based on the case No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, the Company is the Defendant of 12,700 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in High Court of Makassar on April 18, 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
6. *Based on the case No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 21,023 sqm land area located in Lette, Mariso, Makassar. On June 19, 2017, the Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to filling the new lawsuit in Makassar District Court.*
7. *Based on the case No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks which was filed by Josef Lirungan, the Company is the Defendant II of 2,117 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in Makassar High Court on September 18, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
8. *Based on the case No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks which was filed by Chiandra Th and Cicilia, the Company is the Defendant of 9,173 sqm land area*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 2020.

located in Mattoangin, Mariso, Makassar. The Company won this case in cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia on December 4, 2020.

9. Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk upaya hukum gugatan baru di Pengadilan Negeri Makassar.
10. Berdasarkan surat perkara No. 273/Pdt.G/2019/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 49.550m² yang terletak di Taman Rekreasi Akkarena, Jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 30 September 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia
11. Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2008/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 20 November 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
12. Berdasarkan surat perkara No. 86/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 4.691 m²,

9. *Based on the case No. 57/G/2013/PTUN.Mks, the Company is the Defendant of 19,995 sqm land area located in Maccini Sombala, Mariso, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 29, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to filling the new lawsuit in Makassar District Court.*
10. *Based on the case No. 273/Pdt.G/2019/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area of 49.550 sqm located in Akkarena Recreational Park, Jalan Metro Tanjung Bunga, City of Makassar. The Company won the case in appeal process in High Court Makassar on September 30, 2020. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
11. *Based on the case No. 219/Pdt.G/2008/PN.Mks, the Company is the Defendant of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 20, 2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
12. *Based on the case No. 86/G/2017/PTUN.Mks, the Company is Plaintiff regarding a land area of 4,691 sqm, located*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

yang terletak di Kelurahan Mariso dan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Kantor Pertanahan Kota Makassar, selaku tergugat dan Yusuf Tyos selaku tergugat II. Perusahaan telah dinyatakan kalah di tingkat kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019 (Info web Mahkamah Agung). Perusahaan akan melakukan upaya hukum peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia, setelah menerima pemberitahuan resmi.

13. Berdasarkan surat perkara No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai pemagaran tanah seluas 40.040 m2 milik Kartini, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Kota Makassar pada tanggal 10 Oktober 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
14. Berdasarkan surat perkara No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.288 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Junaid Dg Sanre, selaku penggugat. Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 9 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penggugat tidak melakukan upaya hukum lanjutan.
15. Berdasarkan surat perkara No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Mariama Dg Bau, selaku penggugat. Perusahaan dinyatakan kalah di Pengadilan Tinggi Kota Makassar pada tanggal 23 September 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

in Mariso and Mattoangin, Mariso, Makassar against the Land Office of Makassar, as defendant and Yusuf Tyos as Intervening Defendant II. The Company has lost the case in cassation process of Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 11, 2019 (based on Supreme Court Website). The Company will take further legal actions on judicial review after received official result.

13. *Based on case No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding fenced off a land area 40,040 sqm, against plaintiff Kartini. The Company has won in the Makassar City High Court on October 10, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statement the case are still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
14. *Based on case No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 19,288 sqm, located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Junaid Dg Sanre. The Company has won in the High Court Makassar on April 9, 2020. Until the date of completion of the consolidated financial statements, plaintiff no take further legal action.*
15. *Based on case No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,000 sqm, located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against plaintiff Mariama Dg Bau. The Company has lost in the Makassar City High Court on September 23, 2019. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of Republic Indonesia.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>16. Berdasarkan surat perkara No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan, Kota Makassar melawan Andi Mappaturung, selaku penggugat. Pada tanggal 12 April 2019, Perusahaan telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> | <p>16. Based on case No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,134 sqm located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Andi Mappaturung. On April 12, 2019, the Company has won in the Makassar City High Court. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still under cassation process in Supreme Court of Republic Indonesia.</p> |
| <p>17. Berdasarkan surat perkara No. 150/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 5.200 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Hj. Rugaya Fatmawati, selaku tergugat. Pada tanggal 12 Januari 2021, perkara telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Makassar.</p> | <p>17. Based on case No. 150/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is plaintiff regarding a land area 5,200 sqm located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against defendant Hj. Rugaya Fatmawati. On January 12, 2021, the case has won in the Makassar District Court. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still under appeal process in High Court Makassar.</p> |
| <p>18. Berdasarkan surat perkara No. 274/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan penggugat mengenai tanah seluas 11.000 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Junaid Dg. Sanre, selaku tergugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.</p> | <p>18. Based on case No. 274/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is plaintiff regarding a land area 11,000 sqm located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against defendant Junaid Dg. Sanre. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still in process in the Makassar District Court.</p> |
| <p>19. Berdasarkan surat perkara No. 314/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai tanah seluas 56.800 m2 yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Ruma Bin Yabu, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.</p> | <p>19. Based on case No. 314/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is defendant regarding a land area 56,800 sqm located in Barombong, Tamalate, Makassar, against plaintiff Ruma Bin Yabu. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still in process in the Makassar District Court.</p> |
| <p>20. Berdasarkan surat perkara No. 435/Pdt.G/2020/PN.Mks, Perusahaan merupakan tergugat mengenai Wanprestasi kewajiban terkait dengan penyediaan air bersih</p> | <p>20. Based on case No. 435/Pdt.G/2020/PN.Mks, the Company is defendant regarding default on obligation related to provide of clean water, against plaintiff Febrian James. As of</p> |

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

melawan Febrian James, selaku penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar.

the completion date of the consolidated financial statement the case is still in process in the Makassar District Court.

Manajemen Perusahaan telah membuat pencadangan terkait dengan beban kontijensi dari perkara hukum sebesar Rp8.338.706.247 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 16 dan 27).

The management of the Company has made provision related to contingency fees from legal cases amounted to Rp8,338,706,247 as of December 31, 2020 and 2019 (Notes 16 and 27).

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased with the considerable change and volatility in Indonesian financial markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors has reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Bank	18,531,856,933	18,531,856,933	17,458,486,798	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	121,541,778	121,541,778	71,394,494	71,394,494	- Third Parties
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	6,358,845,211	6,358,845,211	7,333,468,409	7,333,468,409	Financial Assets
Aset Keuangan					Other Non-Current
Tidak Lancar Lainnya	98,146,080,376	98,146,080,376	117,883,849,647	117,883,849,647	Financial Assets
Jumlah Aset	123,158,324,298	123,158,324,298	142,747,199,348	142,747,199,348	Total Financial Assets

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets has due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

2020						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp	
	1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days			
	Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan						Financial Asset
Kas dan Bank	--	--	--	18,531,856,933	18,531,856,933	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	84,684,550	77,609,774	43,932,004	--	206,226,328	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,150,000	--	--	6,358,845,211	6,408,995,211	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	98,146,080,376	98,146,080,376	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	134,834,550	77,609,774	43,932,004	123,036,782,520	123,293,158,848	Total
2019						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp	
	1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days			
	Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan						Financial Asset
Kas dan Bank	--	--	--	17,458,486,798	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	507,613,012	--	71,394,494	--	579,007,506	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50,150,000	--	--	7,333,468,409	7,383,618,409	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	117,883,849,647	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	557,763,012	--	71,394,494	142,675,804,854	143,304,962,360	Total

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment losses of receivable that has overdue (Notes 4 and 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Not yet due financial assets which have indication of credit risk mainly from cash on hand and in banks and other non-current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang

Management in the opinion that there is no significant credit risk on placement in banks, either restricted funds or

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

penggunaanya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

unrestricted funds, because the placement of funds only in creditworthy banks.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flows position of the Group indicates that the short-term revenue is sufficient to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

2020						
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	33,143,929,009	--	--	--	33,143,929,009	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrual	145,776,120,892	--	--	--	145,776,120,892	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	--	--	--	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi						Due to Related Parties
Non-usaha	--	--	--	69,999,181	69,999,181	Non-trade
Jumlah	248,920,049,901	--	--	69,999,181	248,990,049,082	Total

2019						
Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	32,590,230,057	--	--	--	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrual	140,934,239,653	--	--	--	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	--	--	--	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi						Due to Related Parties
Non-usaha	--	--	--	72,109,514	72,109,514	Non-trade
Jumlah	243,524,469,710	--	--	72,109,514	243,596,579,224	Total

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying value of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	18,531,856,933	18,531,856,933	17,458,486,798	17,458,486,798	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	121,541,778	121,541,778	71,394,494	71,394,494	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,358,845,211	6,358,845,211	7,333,468,409	7,333,468,409	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	98,146,080,376	98,146,080,376	117,883,849,647	117,883,849,647	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	123,158,324,298	123,158,324,298	142,747,199,348	142,747,199,348	Total

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	33,143,929,009	33,143,929,009	32,590,230,057	32,590,230,057	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	145,776,120,892	145,776,120,892	140,934,239,653	140,934,239,653	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	70,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	69,999,181	69,999,181	72,109,514	72,109,514	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	248,990,049,082	248,990,049,082	243,596,579,224	243,596,579,224	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2020 and 2019, management estimates that the carrying value of current financial assets and liabilities and those which maturity not determined has reflected their fair value.

34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

34. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,100,001,000	203,000,000	--	4,303,001,000	Other Current Financial Assets
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	72,109,514	(2,110,333)	--	69,999,181	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	4,172,110,514	200,889,667	--	4,373,000,181	Total

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar Lainnya	500,000,000	3,600,001,000	--	4,100,001,000	Other Current Financial Assets
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	72,109,514	--	--	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	572,109,514	3,600,001,000	--	4,172,110,514	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

35. Capital Management

Management conducts the Capital Management with monitoring of the Group's outstanding balance cash and cash equivalent, liabilities, operating performance and net liabilities ratio to adjusted equity. The capital management objective are to safeguard the Group's ability as going concern and maximize the returns to stockholders and benefits for other stakeholders. In maintaining of capital management, the Group regularly reviews of the sufficiency and needs of funds to support the Group's operation activities and evaluates the ongoing projects performance and developing of new project.

36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

36. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and interpretations to consolidated financial statements.

37. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 April 2021.

37. Responsibility and Issuance of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on April 23, 2021.